

Hubungan Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UNCP)

Abd Rahim Ruspa¹, Nirwana²

^{1, 2} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

abd.rahimruspa@uncp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Hubungan Kebiasaan Membaca terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasi. Lokasi atau objek penelitian ini adalah prodi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo. Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kebiasaan membaca yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo, yaitu 69,11, sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo, yaitu 73,57. Hasil pencapaian KKM kebiasaan membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 10 sampel (28,57%) dan mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 25 sampel (71,42%), sedangkan hasil pencapaian KKM kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 13 sampel (37,14%), sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 22 sampel (62,85%). Hasil tersebut diperkuat dari analisis korelasi yang menyatakan perolehan r_{tabel} untuk $n = 35$ dengan taraf kesalahan 5%, maka r_{tabel} adalah 0,374, sedangkan untuk r_{hitung} adalah 0,936. Ketentuan bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, tetapi bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Keywords: *Kebiasaan Membaca, Menulis Deskripsi, Korelasi, Mahasiswa*

Pendahuluan

Kemampuan membaca sangat penting untuk dikuasai agar dapat berkomunikasi dengan baik. Kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai pada semua jenjang pendidikan. Dengan membaca, mahasiswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca, semakin banyak pula informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, membaca merupakan jendela dunia, siapa pun yang membuka jendela tersebut dapat melihat dan mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Baik peristiwa yang terjadi pada masa lampau, sekarang, bahkan yang akan datang.

Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca. Oleh karena itu, sepantasnyalah mahasiswa harus melakukannya atas dasar kebutuhan, bukan karena suatu paksaan. Jika mahasiswa membaca atas dasar kebutuhan, mahasiswa akan mendapatkan segala informasi

<https://pusdig.my.id/dieksis/article/view/47>

yang mahasiswa inginkan. Namun sebaliknya, jika mahasiswa membaca atas dasar paksaan, informasi yang mahasiswa peroleh tidak akan maksimal. Semakin banyak informasi yang diperoleh, semakin memudahkan dalam berkomunikasi.

Pembelajaran membaca sangat berhubungan erat dengan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan tulisan. Menulis secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Sebagai pengungkapan gagasan dari kegiatan menulis, salah satunya dapat dilakukan dengan cara menulis deskripsi.

Hasil observasi dan diskusi yang telah dilakukan, diketahui terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang membaca dan menulis KTI. Banyak mahasiswa yang belum mampu menulis KTI dengan baik dan benar.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analisis korelasional. Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UNCP. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UNCP. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan, yaitu teknik sampel jenuh. Mengenai hal ini, Sugiyono (2014:118) menjelaskan bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa semester IV kelas A Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UNCP.

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas pada penelitian adalah kebiasaan membaca (X), sedangkan variabel terikat pada penelitian adalah kemampuan menulis deskripsi (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket Kebiasaan Membaca dan Tes Kemampuan Menulis Deskripsi. Data kebiasaan membaca dan kemampuan menulis deskripsi di analisis Statistik dan analisis korelasi.

Hasil

Hasil Analisis Data Kebiasaan Membaca

Pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo. Sampel yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 35 mahasiswa, namun yang hadir pada saat angket dan tes diberikan hanya berjumlah 28 mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Data yang

diperoleh dalam penelitian ini, diolah dan dianalisis berdasarkan teknik dan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya. Berikut uraian hasil penelitian.

Tabel 1. Nilai statistik hasil kebiasaan membaca

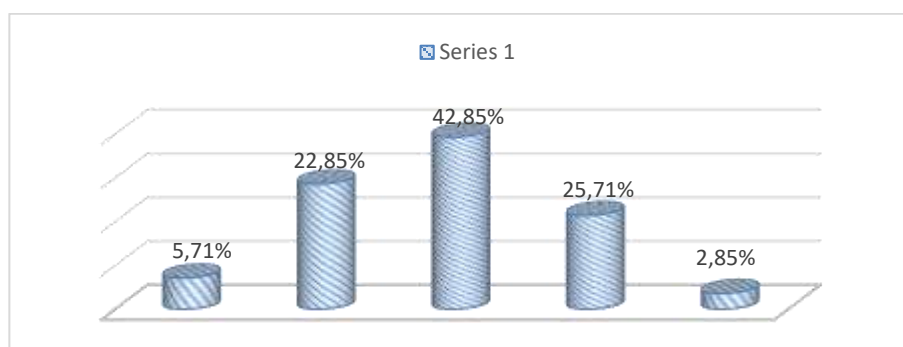
Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	35
Nilai Rata-rata (<i>Mean</i>)	69,11
Nilai Tertinggi	95
(Maksimum)	45
Nilai Terendah (Minimum)	50
Rentang Nilai (<i>Range</i>)	

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 28 sampel, nilai rata-rata yang diperoleh sampel adalah 69,11, nilai tertinggi yang diperoleh sampel adalah 95, nilai terendah yang diperoleh sampel adalah 45, dan rentang nilai 50

Tabel 2. Kategori interval Nilai kebiasaan Membaca Mahasiswa

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	85-100	Sangat baik	2	5,71
2	75-84	Baik	8	22,85
3	65-74	Cukup	15	42,85
4	55- 64	Kurang	9	25,71
5	0-54	Sangat kurang	1	2,85
		Jumlah	35	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat kebiasaan membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang berada pada kategori sangat baik diperoleh 2 sampel (5,71%), pada kategori baik diperoleh 8 sampel (22,85%), pada kategori cukup diperoleh 15 sampel (42,85%), pada kategori kurang diperoleh 9 sampel (25,71%), dan pada kategori sangat kurang diperoleh 1 sampel (2,85%). Lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram berikut.

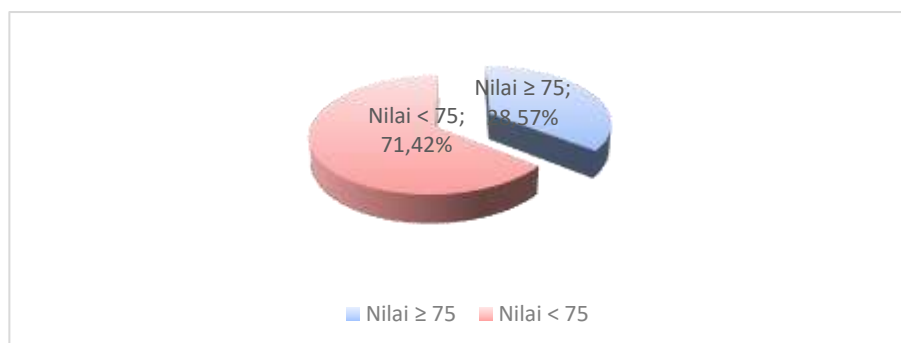


Gambar 1. Kategori interval nilai kebiasaan membaca

Tabel 3. Hasil pencapaian KKM kebiasaan membaca mahasiswa

No.	Perolehan Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	Nilai ≥ 75	Tuntas	10	28,57
2	Nilai < 75	Tidak tuntas	25	71,42
	Jumlah		35	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil pencapaian KKM kebiasaan membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 10 sampel (28,57%), sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 25 sampel (71,42%). Dengan demikian, kebiasaan membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo dapat dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai nilai KKM sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu mahasiswa dinyatakan tuntas apabila mahasiswa yang memperoleh nilai 75 ke atas mencapai 85%. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3. Hasil pencapaian KKM kebiasaan membaca

Hasil Analisis Data Menulis Deskripsi

Tabel 4. Nilai statistik hasil kemampuan menulis deskripsi

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	35
Nilai Rata-rata (Mean)	73,57
Nilai Tertinggi (Maksimum)	95
Nilai Terendah (Minimum)	40
Rentang Nilai (Range)	55

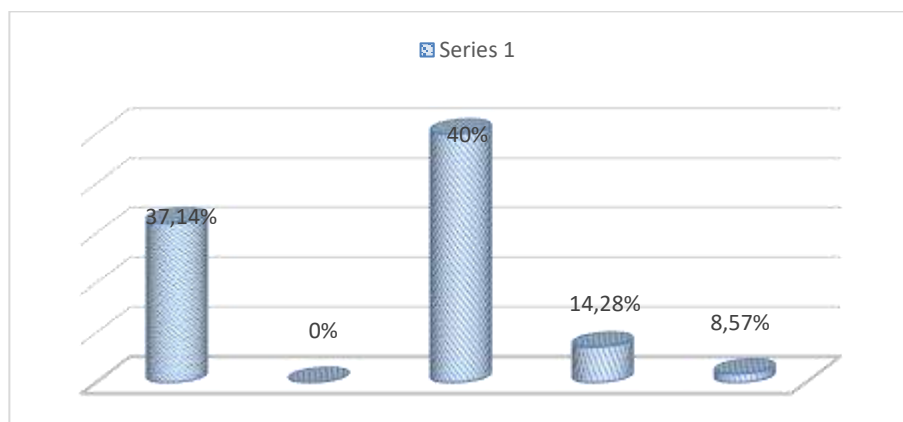
Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 28 sampel, nilai rata-rata yang diperoleh sampel adalah 73,57, nilai tertinggi yang diperoleh sampel adalah 95, nilai terendah yang diperoleh sampel adalah 40, dan rentang nilai 55.

Tabel 5. Kategori interval nilai kemampuan menulis deskripsi mahasiswa

No.	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	85-100	Sangat baik	13	37,14
2	75-84	Baik	-	-
3	65-74	Cukup	14	40
4	55- 64	Kurang	5	14,28
5	0-54	Sangat kurang	3	8,57
Jumlah			35	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang berada pada kategori sangat baik diperoleh 13 sampel (37,14%), pada kategori baik tidak diperoleh sampel (0%),

pada kategori cukup diperoleh 14 sampel (40%), pada kategori kurang diperoleh 5 sampel (14,28%), dan pada kategori sangat kurang diperoleh 3 sampel (8,57%). Lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram berikut.

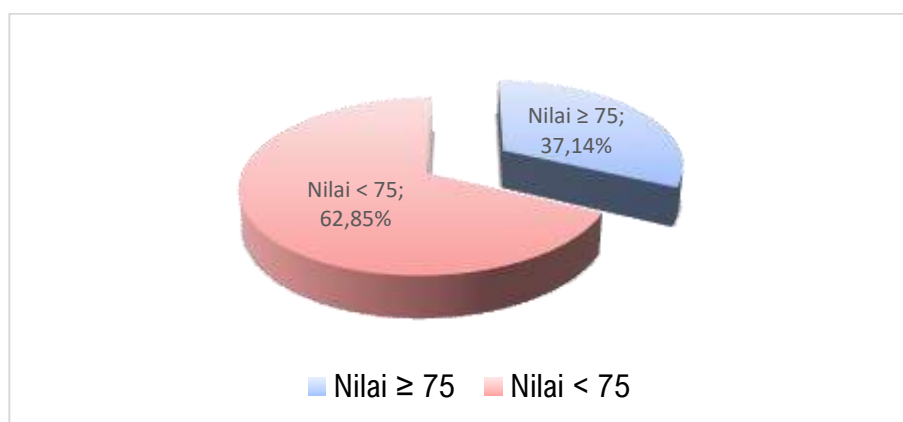


Gambar 4. Kategori interval nilai kemampuan menulis deskripsi mahasiswa

Tabel 6. Hasil pencapaian KKM kemampuan menulis deskripsi mahasiswa

No.	Perolehan Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	Nilai ≥ 75	Tuntas	13	37,14
2	Nilai < 75	Tidak tuntas	22	62,85
Jumlah			35	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa hasil pencapaian KKM kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 13 sampel (37,14%), sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 22 sampel (62,85%). Dengan demikian, kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo dapat dikatakan tidak tuntas karena belum mencapai nilai KKM sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu mahasiswa dinyatakan tuntas apabila mahasiswa yang memperoleh nilai 75 ke atas mencapai 85%. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 5. Hasil pencapaian KKM kemampuan menulis deskripsi mahasiswa

Pembahasan

Hasil data temuan memperlihatkan bahwa hasil kebiasaan membaca mahasiswa setelah diadakan tes, diperoleh nilai rata-rata 69,11 dari 35 sampel. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sampel yang mendapat nilai 95 berjumlah 1 (2,85%); sampel yang mendapat nilai 85 berjumlah 1 (2,85%); sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 1 (2,85%); sampel yang mendapat nilai 75 berjumlah 7 (25%); sampel yang mendapat nilai 70 berjumlah 7 (25%); sampel yang mendapat nilai 65 berjumlah 4 (14,3%); sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 5 (17,9%); sampel yang mendapat nilai 55 berjumlah 1 (3,6%); sampel yang mendapat nilai 45 berjumlah 1 (2,85%). Tingkat kebiasaan membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang berada pada kategori sangat baik diperoleh 2 sampel (7,1%), pada kategori baik diperoleh 8 sampel (28,6%), pada kategori cukup diperoleh 11 sampel (39,3%), pada kategori kurang diperoleh 6 sampel (21,4%), dan pada kategori sangat kurang diperoleh 1 sampel (3,6%). Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan dari tes tersebut, diketahui bahwa hasil pencapaian KKM kebiasaan membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 10 sampel (28,57%), sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 25 sampel (71,42%).

Hasil data temuan memperlihatkan bahwa hasil menulis deskripsi mahasiswa setelah diadakan tes, diperoleh nilai rata-rata 73,57 dari 35 sampel. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari sampel yang mendapat nilai 95 berjumlah 5 (14,28%); sampel yang mendapat nilai 90 berjumlah 2 (5,71%); sampel yang mendapat nilai 85 berjumlah 2 (5,71%); sampel yang mendapat nilai 70 berjumlah 14 (40%); sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 2 (5,71%); sampel yang mendapat nilai 50 berjumlah 1 (2,85%); sampel yang mendapat nilai 45 berjumlah 1 (2,85%); sampel yang mendapat nilai 40 berjumlah 1 (2,85%). Tingkat kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang berada pada kategori sangat baik diperoleh 13 sampel (37,14%), pada kategori baik tidak diperoleh sampel (0%), pada kategori cukup diperoleh 14 sampel (40%), pada kategori kurang diperoleh 2 sampel (5,71%), dan pada kategori sangat kurang diperoleh 3 sampel (8,57%). Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan dari tes tersebut, diketahui bahwa hasil pencapaian KKM kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 13 sampel (37,14%), sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 22 sampel (62,85%).

Hasil analisis lebih lanjut, yaitu analisis korelasi yang menyatakan perolehan r_{tabel} untuk $n = 35$ dengan taraf kesalahan 5%, maka r_{tabel} adalah 0,374, sedangkan untuk r_{hitung} adalah 0,936. Ketentuan bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, tetapi bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis deskripsi.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan membaca terhadap kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo. Hal ini dikarenakan sudah banyak mahasiswa yang memahami dan menguasai dengan baik cara membaca dan menulis sehingga deskripsi yang dihasilkan menjadi jelas dan baik, maka hasil belajar menulis deskripsi juga menjadi baik.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kebiasaan membaca yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo, yaitu 69,11, sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi yang diperoleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo, yaitu 73,57. Hasil pencapaian KKM kebiasaan membaca mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 10 sampel (28,57%) dan mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 25 sampel (71,42%), sedangkan hasil pencapaian KKM kemampuan menulis deskripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Cokroaminoto Palopo yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 13 sampel (37,14%), sedangkan mahasiswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 22 sampel (62,85%). Hasil tersebut diperkuat dari analisis lebih lanjut, yaitu analisis korelasi yang menyatakan perolehan r_{tabel} untuk $n = 35$ dengan taraf kesalahan 5%, maka r_{tabel} adalah 0,374, sedangkan untuk r_{hitung} adalah 0,936. Ketentuan bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, tetapi bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis deskripsi

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Dalman. (2015). Keterampilan Membaca. *Rajagrafindo Persada. Jakarta*.
- Santosa, J. M., & Yakub N. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Pidato dan Berpidato Kelas X di SMA Negeri 3 Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 6(1), 10-18.
- Rakhmat, J. (2006). *Retorika Modern Pendekatan Praktis*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sabila, A. (2015) Kemampuan Berpidato dengan Metode Ekstemporan. *Jurnal Pesona* 1(1), 28-41
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Tarigan, D. (1997). Kependidikan Keterampilan Berbahasa. Departement Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka. *Jakarta*.
- Tarigan, H. G. (2013). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa. Bandung.
- Widiantara, I. W. P. (2014) Kajian Retorika dalam Naskah Pidato pada Mahasiswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Pupuan. *E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiska*, 2(1) 1-10